

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan sebelumnya, penulis memberi kesimpulan dan saran bagi aktivis mahasiswa dan mahasiswa Indonesia pada umumnya, antara lain:

1. Demokratisasi adalah proses menuju demokrasi, demokratisasi ini berfokus pada proses transisi rezim. Jadi demokratisasi adalah proses perubahan dari rezim otoriter ke rezim yang lebih demokratis.
2. Gerakan mahasiswa tahun 1966 merupakan gerakan mahasiswa menuntut demokratisasi pemerintahan Orde Lama karena setelah pelaksanaan Demokrasi Terpimpin pemerintahan Orde Lama menjelma menjadi pemerintahan yang totaliter.
3. Gerakan mahasiswa tahun 1966 muncul dari krisis ekonomi yang memuncak pada tahun 1965. Krisis ekonomi ini berapiliasi dengan sesuatu yang bersifat politis yang menyebabkan banyaknya nyawa yang hilang akibat peristiwa Gerakan 30 September tahun 1965.
4. Gerakan mahasiswa tahun 1966 memiliki organisasi berstandar nasional yaitu KAMI (Kesatuan Aksi Mahasiswa Indonesia) yang dibentuk pada 25 Oktober 1965. Organisasi inilah yang menjadi wadah pemersatu mahasiswa dalam menyampaikan aspirasi dan tuntutan kepada pemerintahan Orde Lama.

5. Gerakan mahasiswa tahun 1966 menuntut TRITURA yang terdiri dari bubarkan PKI dan ormasnya, Reshuffle kabinet, dan turunkan harga. Pada mulanya mahasiswa tidak menginginkan Soekarno turun dari jabatannya sebagai presiden. Akan tetapi mahasiswa menuntut pemerintah Orde Lama untuk melakukan perbaikan ekonomi yang sudah sangat meresahkan masyarakat Indonesia. Setelah melihat respon dan tindakan Soekarno dalam mengatasi keadaan Indonesia pada waktu itu. Maka gerakan mahasiswa mengarah ke Soekarno secara pribadi. Oleh karena itu mahasiswa menginginkan Soekarno turun dari jabatannya sebagai Presiden Indonesia.
6. Dalam melancarkan tuntutan mahasiswa memilih metode diskusi, dan demonstrasi. Sebelum melakukan aksi demonstrasi para pemimpin KAMI melaksanakan rapat terlebih dahulu tentang rencana apa saja yang akan dilakukan pada saat demonstrasi nanti. Demonstrasi dilakukan di jalanan, digedung pemerintahan dengan cara menyampaikan tuntutan melalui ororasi, membuat slogan yang berisi sindiran kepada para menteri, dan menyanyikan lagu perjuangan dan lagu sindiran kepada pemerintah.
7. Dampak dari gerakan mahasiswa tahun 1966 adalah terjadinya keadaan yang tidak menentu. Sekitika bisa terjadi kekacauan akibat dari ulah mahasiswa yang berdemonstrasi di jalanan yang mengakibatkan kemacetan dimana-mana. Gerakan ini menghasilkan *culture sok* bagi masyarakat dan terkhusus target mahasiswa dalam melancarkan gerakannya dalam menuntut Tritura seperti para menteri, dan warga

Tionghoa sebagai wujud kemarahan mahasiswa. Sedangkan dampak dari gerakan mahasiswa tahun 1966 dalam keberlanjutan pemerintahan Indonesia adalah bergulirnya kepemimpinan Soekarno kepada Soeharto sebagai pemegang surat perintah 11 Maret 1966.

8. Gerakan mahasiswa tahun 1966 berhasil melakukan upaya demokratisasi pemerintahan Indonesia. Walaupun yang menjadi pemeran utama bagi terbentuknya Orde Baru adalah Angkatan Darat. Jika kita lihat sekarang ini maka gerakan mahasiswa ini hanya mengantarkan rezim totaliter yang dijalankan Soekarno pada pelaksanaan Demokrasi Terpimpin ke rezim otoriter yang dijalankan oleh Soeharto pada pelaksanaan Orde Baru.
9. Reformasi berasal dari kata bahasa Inggris reform, yang berarti memperbaiki atau memperbaharui. Kemudian, pengertian *reformation* memiliki perubahan kearah perbaikan sesuatu yang baru. Perubahan ini dapat meliputi segala hal, entah itu sistem, mekanisme, aturan, kebijakan, tingkah laku, kebiasaan, cara-cara, atau praktik-praktik yang selama ini dinilai tidak baik dan diubah agar menjadi baik.
10. Gerakan mahasiswa tahun 1998 tidak sama dengan gerakan mahasiswa lainnya pada saat pemerintahan Orde Baru. Gerakan mahasiswa tahun 1998 ini memiliki massa diseluruh Indonesia yang memiliki tujuan yang sama yaitu menginginkan kekuasaan otoriter Soeharto berakhir dengan reformasi total.

11. Gerakan mahasiswa tahun 1998 menuntut diadakannya reformasi total. Salah satu program penting dalam agenda reformasi total adalah

mengimbangkan kekuasaan Negara dengan kekuasaan masyarakat dalam proses pembangunan bangsa. Mahasiswa ingin kedaulatan rakyat dikembalikan pada hakikatnya semula dengan memasuki alam demokratis.

12. Gerakan mahasiswa tahun 1998 dilatar belakangi oleh krisis moneter yang terjadi di sebahagian wilayah asia seperti Korea Selatan, Thailan, Singapura dan Indonesia. Krisis moneter ini berakibat sangat patal di Indonesia. Sehingga pada tahun 1997 Indonesia mengalami krisis ekonomi.

13. Reformasi yang diinginkan mahasiswa tahun 1998 adalah reformasi politik, ekonomi dan hukum. Dalam bidang politik mahasiswa menuntut penghapusan paket lima UU politik, menuntut pengembalian peran MPR sebagai pemegang kedaulatan rakyat. Dalam bidang ekonomi mahasiswa menuntut pelaksanaan ekonomi berpijak pada pasal 33 UUD 1945 yang menjamin hak kesejahteraan rakyat, menuntut dihapuskannya kebijakan monopoli, serta menuntut penghapusan praktik korupsi, kolusi dan nepotisme.

14. Metode aksi gerakan mahasiswa tahun 1998 adalah dengan mengerahkan kekuatan massa mahasiswa untuk berdemonstrasi dengan tujuan menuntut reformasi total dengan berbagai bentuk. Antara lain menyelenggarakan aksi keprihatinan di dalam kampus, *long march*, menduduki gedung pemerintahan seperti gedung DPR/MPR, dan melakukan aksi pembakaran, penjarahan fasilitas umum dan pertokoan milik Tionghoa.

15. Dampak dari gerakan mahasiswa tahun 1998 terhadap situasi dan kondisi Indonesia adalah mengalami kerugian harta benda dan nyawa. Akibat kerusuhan, Jakarta menjadi kota yang sangat menakutkan, terutama bagi keturunan Cina dan warga asing.
16. Dampak gerakan mahasiswa tahun 1998 bagi keberlanjutan pemerintahan Indonesia adalah Soeharto sebagai Presiden mengundurkan diri dan berhenti pada 21 Mei 1998 dari jabatannya sebagai Presiden Indonesia.
17. Gerakan mahasiswa tahun 1998 berhasil melakukan upaya demokratisasi pemerintahan Indonesia dengan turunnya Soeharto. Walaupun Negara yang demokratis belum sepenuhnya tercapai langsung dengan diangkatnya BJ Habibie sebagai presiden Indonesia. Akan tetapi lambat laun setelah melalui proses yang panjang maka pemerintahan yang demokratis akan segera tercapai di Negara kita ini.

5.2. SARAN

1. Gerakan mahasiswa tahun 1966 dan 1998 bisa dijadikan contoh bagi aktivis mahasiswa pada zaman ini, dengan catatan aktivis mahasiswa mampu mempelajari kebaikan dan keburukan dari masing-masing gerakan mahasiswa baik itu tahun 1966 ataupun 1998.
2. Demonstrasi dalam menyampaikan aspirasi boleh saja dilakukan, dengan catatan tidak membuat kerusuhan yang berujung bentrokan antara demonstran dengan pihak keamanan.
3. Pihak keamanan dalam menjalankan tugas untuk mengamankan aksi demonstrasi harus memiliki strategi yang tepat agar peristiwa dimana

pahlawan revolusi tertembak oleh pasukan cakra birawa pada pemerintahan Orde Lama tidak terulang kembali, dan pahlawan reformasi peristiwa 12 Mei 1998 dimana 4 mahasiswa Trisakti tertembak oleh pasukan penembak jitu yang sampai sekarang belum jelas pelakunya, dan yang harus bertanggung jawab.

4. Pemerintah seyogianya harus mempertimbangkan aspirasi mahasiswa.

Dalam hal ini pemerintah seharusnya bekerja sama dan mendukung sepenuhnya apa yang diinginkan oleh mahasiswa. Karena gerakan mahasiswa merupakan gerakan moral yang berfungsi menyampaikan tuntutan masyarakat Indonesia tanpa ada unsur politik didalamnya seperti politik balas budi, atau politik modal.

5. Kunci dari suksesnya suatu gerakan adalah memiliki keorganisasian yang jelas, memiliki tujuan yang jelas, memiliki orator tangguh yang bisa membakar api semangat mahasiswa ketika sedang berdemonstrasi, dan kunci utamanya adalah memiliki massa yang besar karena dengan adanya massa ini demonstrasi yang dilancarkan akan semakin besar.

6. Gerakan mahasiswa tahun 1966 dan 1998 mampu menghantarkan rezim

Orde Lama ke gerbang pemerintahan yang demokratis pada awal pemerintahan Orde Baru akan tetapi gerakan mahasiswa tahun 1966 tidak berhasil melakukan upaya demokratisasi karena hanya mengantarkan rezim totaliter ke rezim otoriter. Sedangkan gerakan mahasiswa tahun 1998 telah berhasil mewujudkan impiannya dengan adanya reformasi total. Walaupun reformasi total tersebut membutuhkan proses yang sangat

panjang, akan tetapi dengan turunnya Soeharto dari bangku kepresidenan seyogianya telah mengakhiri kepemimpinan yang otoriter di Indonesia. Oleh karena itu gerakan mahasiswa sekarang ini diharapkan bisa menyampaikan aspirasi rakyat, mampu mengingatkan pemerintah bahwa keadaan Indonesia sedang tidak baik-baik saja dimana terdapat penurunan signifikan nilai Rupiah atas Dollar.



THE
Character Building
UNIVERSITY